

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis data di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Peran guru dalam mengelola perubahan emosi anak pada saat awal masuk sekolah dilakukan melalui berbagai bentuk pendampingan dan dukungan emosional. Guru berperan sebagai pembimbing dalam membantu anak menyesuaikan diri dan mengelola emosi di sekolah. Guru juga berperan sebagai pendidik dengan mengajarkan anak mengenali dan mengontrol emosi dengan baik. Selanjutnya, guru berperan sebagai motivator dengan memberikan semangat dan dukungan kepada anak. Guru juga berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan kegiatan dan lingkungan yang nyaman bagi anak. Selain itu, guru berperan sebagai mediator dalam membantu anak menghadapi masa adaptasi dan menjalin hubungan sosial di lingkungan sekolah. Guru juga membantu anak mengenali dan mengelola emosinya ketika anak menangis, takut, cemas, atau sulit berpisah dengan orang tua. Selain itu, guru membantu anak membangun hubungan sosial dengan teman sebaya serta menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan emosional anak.
2. Peran orang tua dalam membantu anak menghadapi perubahan emosi pada saat awal masuk sekolah dilakukan dengan memberikan rasa aman, perhatian, motivasi, dan pendampingan kepada anak selama proses

penyesuaian diri di sekolah. Orang tua membantu anak mempersiapkan diri sebelum berangkat sekolah, menenangkan anak ketika merasa takut atau cemas, serta memberikan dukungan emosional agar anak lebih percaya diri mengikuti kegiatan pembelajaran. Kerja sama antara orang tua dan guru juga membantu anak lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mampu mengelola emosinya secara bertahap.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memahami dan mengelola perubahan emosi anak usia dini, khususnya pada masa awal masuk sekolah. Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan agar anak lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
2. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan emosional, perhatian, dan pendampingan kepada anak selama masa awal masuk sekolah sehingga anak merasa lebih percaya diri, aman, dan nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak serta menyediakan lingkungan belajar yang mendukung proses penyesuaian anak pada masa awal masuk sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini,

khususnya mengenai strategi pengelolaan emosi anak atau faktor-faktor lain yang memengaruhi proses adaptasi anak di lingkungan sekolah. Guru diharapkan meningkatkan kompetensi dalam mengelola emosi anak melalui pelatihan serta menerapkan pendekatan yang empatik dan menyenangkan dalam pembelajaran.